

Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SD Negeri 106814 Tembung

Ovi Ocvrianda Nur¹, Sujarwo²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan
E-mail: oviocvriandaa@gmail.com¹, sujarwo@umnaw.ac.id²

Abstract

This study aims to develop a Pop Up Book in science lessons on animal life cycle material for fourth grade elementary school. Pop Up Book media to make it easier for students to understand science learning material for animal life cycles. This research belongs to the type of research and development R&D (research and development) with the ADDIE model, namely analysis, design, development, implementation, evaluation. Data collection through observation, product design using the Canva application. The evaluation of the Pop Up Book product was validated by media and material experts, namely two lecturers at the Muslim Nusantara University Al-Washliyah Medan and interviews with fourth grade elementary school teachers. The results of the assessment from the validation stage are used as material for revising the Pop Up Book. The results showed that the validation results by material and media expert validators as well as interviews with teachers about the Pop Up Book media for learning science on animal life cycle materials were included in the "good" category and were suitable for use. Thus, the development of Pop Up Book media in science lessons for grade IV SD is suitable for use by schools, teachers, and students.

Keywords: *Pop Up Book Development, Science Learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Pop Up Book* pada pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV SD. Media *Pop Up Book* untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran IPA materi daur hidup hewan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan R&D (research and development) dengan model ADDIE yaitu analisis, design, development, implementation, evaluation. Pengumpulan data melalui observasi, Desain produk menggunakan aplikasi Canva. Penilaian produk *Pop Up Book* divalidasi oleh ahli media dan materi yaitu dua dosen Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah Medan dan wawancara dengan guru kelas IV SD. Hasil dari penilaian dari tahap validasi dijadikan bahan dalam melakukan revisi *Pop Up Book*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi oleh validator ahli materi dan media serta wawancara dengan guru tentang media *Pop Up Book* pembelajaran IPA materi daur hidup hewan termasuk dalam kategori “baik” dan layak digunakan. Dengan demikian, pengembangan media *Pop Up Book* pada pelajaran IPA kelas IV SD layak digunakan oleh sekolah, guru, dan siswa.

Kata Kunci: Pengembangan *Pop Up Book*, Pembelajaran IPA.

PENDAHULUAN

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD pada Kurikulum 2013 disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa dan peningkatan terhadap hasil belajar yang mengacu kepada aspek spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Secara garis besar bahwa dalam ruang lingkup pembelajaran IPA di SD terdiri dari konsep alam semesta, kejadian-kejadian yang terjadi di alam semesta, konsep biologi, konsep fisika dan konsep kimia yang dikembangkan secara konseptual dan sederhana. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah, dalam hal ini seorang guru harus memiliki kompetensi yang cukup sebagai pengelola pembelajaran (Handayani & Muliastri, 2021).

Selama proses mengajar, guru lebih sering mencatat di papan tulis, sehingga banyak siswa yang cenderung pasif selama proses pembelajaran. Bahkan beberapa siswa terlihat sibuk dengan kegiatan yang mereka lakukan sendiri seperti bermain dengan alat tulis atau berbicara dengan teman mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 106814 Tembung, siswa mengatakan bahwa dalam materi pembelajaran IPA terdapat banyak hafalan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar IPA khususnya pada materi yang berhubungan dengan daur hidup hewan. Kebanyakan siswa merasa mengalami kebingungan dengan materi daur hidup hewan karena mereka tidak dapat melihat proses daur hidup secara langsung. Oleh sebab itu, siswa membutuhkan suatu metode yang dapat membantu

mempermudah dalam memahami materi dan membuat siswa aktif dan tertarik selama proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil data analisis kebutuhan yang telah diberikan kepada guru dan siswa kelas IV SD Negeri 106814 Tembung, hasil menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan dan membantu siswa dalam menemukan jawaban tanpa bantuan dari orang lain. Selain itu, siswa menyetujui bahwa media pembelajaran dapat membantunya dalam belajar karena dapat membantu memperjelas isi materi dalam pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat menghidupkan suasana pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan satu arah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan siswa untuk membantu siswa dalam memahami isi dalam materi pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran menurut Rayanda Asyar (2012) dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Melalui penggunaan media pembelajaran

diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang dipelajari.

Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan di kelas dalam artian dapat digunakan agar proses belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa fokus ketika pembelajaran berlangsung. Anak-anak umumnya menyukai gambar ilustrasi dan peneliti membuat sebuah media dengan unsur tiga dimensi berbentuk *Pop Up Book*. Hal ini karena siswa menyukai sesuatu yang berbeda seperti buku yang bergambar yang penuh warna dan tiga dimensi yang memiliki kejutan di setiap halaman.

Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Dzuanda 2011). Maksudnya adalah buku yang menawarkan gerakan serta interaktif melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, gulungan, slide, tab, atau putaran Nancy dan Rondha (2012:1).

Pramesti (2015:3) menjelaskan bahwa media *Pop Up Book* praktis digunakan, mudah dibawa, dapat menambah antusiasme siswa, dan membuat siswa menjadi lebih aktif. *Pop Up Book* dapat memberikan rangsangan secara visual sehingga dapat menjadi sumber bahan cerita siswa. Media *Pop Up Book* ini dipilih karena beberapa alasan yaitu: 1. Anak-anak menyukai sesuatu yang berbeda seperti buku berbentuk pop up, 2. Media *Pop Up Book* mampu menampilkan gambaran umum secara konkrit dengan unsur tiga dimensi, 3. *Pop Up Book* memberikan kejutan disetiap halamannya dengan gambar yang ada.

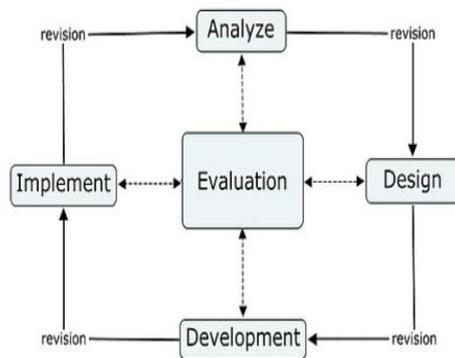
Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* yang layak/ efektif digunakan pada pembelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV SD Negeri 106814 Tembung?

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* yang layak/ efektif digunakan pada pembelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV SD Negeri 106814 Tembung.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Furthermore, Lee dan Owens (2004). Model ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluations*. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Pop Up*.

Model pengembangan ADDIE memiliki 5 tahapan yang akan dilalui peneliti dalam upaya mengembangkan produk *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA kelas IV SD adapun tahapan penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.
Model Pengembangan ADDIE

Siswa yang menjadi sumber data adalah kelas IV SD Negeri 106814 Tembung yang terdiri atas 29 siswa kelas IV. Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah ahli media dan ahli materi. Untuk memperoleh data penilaian validator tentang media *Pop Up Book* pembelajaran pada pelajaran IPA kelas IV pada daur hidup di SDN 106814 Tembung, maka peneliti menggunakan angket. Menurut Kusumah (2011: 78) Kuesioner atau angket adalah sekumpulan pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada subjek penelitian untuk dikumpulkannya berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan menggunakan kuesioner atau angket, data yang dikumpulkan bisa lebih spesifik dan mudah didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pengembangan untuk mendapatkan media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV SD yang layak, maka dilakukan kegiatan seperti validasi oleh ahli media dan ahli materi.

Langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap analisis ini peneliti melakukan observasi penelitian pengembangan *Pop Up Book* dengan guru di SD Negeri 106814 Tembung. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa peserta didik kurang berminat dalam belajar karena tidak adanya media yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA materi daur hidup hewan.

2. Desain (*Design*)

Pada tahap ini peneliti mulai merencanakan bentuk media pembelajaran yang akan dikembangkan. Pembuatan media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV SD ini menggunakan aplikasi *canva* dan menggunakan alat dan bahan *Pop Up Book*.



Gambar 2. Aplikasi Canva

Hasil dari desain pembelajaran ini berupa rancangan *storyboard* yang akan dijadikan sebagai patokan dalam membuat media pembelajaran. Setelah itu peneliti menentukan materi apa saja yang akan dibahas pada materi daur hidup hewan. Pada tahap perancangan peneliti memulai untuk merancang media *Pop Up Book*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam merancang *Pop Up Book* ini yaitu:

- a. Penyusunan Naskah
- b. Pembuatan Desain *Pop Up Book*
- c. Membuat Template *Pop Up*

Book

Pada tahap ini, *Template Pop Up Book* dibuat dengan menggunakan alat dan bahan yaitu:

- Kertas *Pop Up Book*
- Lem Kertas
- Double Tip
- Gunting
- Gambar-gambar Hewan
- Desain canva yang sudah dicetak

3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan ini di fokuskan dalam dua kegiatan yaitu validasi ahli media dan ahli materi terhadap pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran daur hidup hewan kelas IV SD.

a. Validasi Ahli Media

Aspek yang dinilai atau divalidasi oleh ahli media adalah aspek penggunaan dan penyajian, aspek desain, aspek konten/isi, dan aspek bahasa. Penilaian aspek tersebut dikembangkan berupa angket tanggapan penilaian “Ya” dan tanggapan penilaian “Tidak”. Dari hasil validasi ahli media dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV SD yang dikembangkan oleh peneliti termasuk kriteria *layak* digunakan.



Gambar 3. *Pop Up Book*

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek yang akan dinilai atau divalidasi oleh ahli materi yaitu aspek muatan materi, aspek penyajian materi, aspek tampilan, aspek Bahasa dan aspek kemanfaatan materi. Penilaian aspek-aspek tersebut dikembangkan berupa angket yang setiap tanggapan penilaiannya itu “Ya” dan “Tidak”.

Dari hasil tabel validasi ahli materi diatas dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV SD yang dikembangkan oleh peneliti termasuk kriteria *layak* digunakan.

Kelayakan produk yang dikembangkan dapat dikatakan sudah dapat digunakan karena hasil dari ahli media dan ahli materi memperoleh kriteria layak.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Umam, dkk (2019) bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* sangat relevan dan efektif sehingga dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan kelayakan *Pop Up Book* pada proses pembelajaran terbukti layak digunakan sebagai pembelajaran IPA. Penilaian *Pop Up Book* ditinjau dari 2 aspek yaitu: 1) cover, 2) isi *Pop Up Book*. Berdasarkan validasi yang dilakukan kepada para ahli yaitu ahli media dan ahli materi dengan kategori “Layak digunakan”

DAFTAR RUJUKAN

- Asyhar, Rayanda 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Dzuanda, B. 2011. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop up Tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri Gatotkaca*.
<http://digilib.its.ac.id/index.php>.
- Handayani, N.N.L & Muliastri, N.K.E.(2021). Pengaruh Metode Inquiri terhadap Literasi Sains dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 4 Sangsit. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 3(2):1-10.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks.
- Nancy dan Rondha. 2012. *Pop Up Books: A Guide for Teacher and Librarians*. California: Santa Barbara.
- Pramesti, Jatu. 2015. *Pengembangan Media Pop Up Book Tema Peristiwa Untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Univesitas Negeri Yogyakarta.
- Umam, N.K, Bakhtiar, Bakhtiar, A.M, & Hardian Iskandar. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1 (2): 01-11.